

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa terdapat Hubungan perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode *modern dressing* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

1. Mayoritas pasien berada dalam kelompok usia pertengahan (45-54 tahun) dengan frekuensi 58 orang atau 71,6%, sebagian besar pasien memiliki pendidikan SMA dengan frekuensi 46 orang (56,8%). 59 pasien (72,8%) merasa kualitas hidupnya baik, sedangkan 22 pasien (27,2%) kualitas hidup yang buruk, mencerminkan mayoritas pasien berada dalam kondisi yang relatif baik.
2. Didapatkan dari total 81 pasien, 58 pasien atau 71,6% menggunakan metode perawatan luka modern dan 23 pasien atau 28,4% menggunakan metode konvensional, yang mungkin mencakup teknik perawatan luka yang lebih tradisional dan kurang terbaru.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara perawatan ulkus diabetikum menggunakan metode modern *dressing* dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Mengingat mayoritas pasien yang menggunakan metode modern *dressing* melaporkan kualitas hidup yang lebih baik, disarankan untuk meningkatkan adopsi metode ini di Rumah Sakit. Pihak rumah sakit dapat memberikan pelatihan dan edukasi kepada tenaga medis mengenai teknik-teknik modern *dressing* yang efektif untuk meningkatkan hasil perawatan ulkus diabetikum.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh faktor-faktor lain, seperti usia, jenis kelamin, durasi perawatan, kadar gula darah, tekanan darah, dan obesitas, bisa mempengaruhi kualitas hidup pasien. Evaluasi faktor-faktor ini dapat membantu mengidentifikasi kelompok pasien yang membutuhkan pendekatan perawatan yang lebih terpersonalisasi dan efektif.